



**KOMPARASI NILAI MORAL DALAM BUKU *KIAI HOLOGRAM*
KARYA EMHA AINUN NADJIB DENGAN KEHIDUPAN SOSIAL**

SKRIPSI

**OLEH
M. NAFRIJAL HAQ
NPM 219.01.07.1.026**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONEISA
AGUSTUS 2023**



**KOMPARASI NILAI MORAL DALAM BUKU *KIAI HOLOGRAM*
KARYA EMHA AINUN NADJIB DENGAN KEHIDUPAN SOSIAL**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan

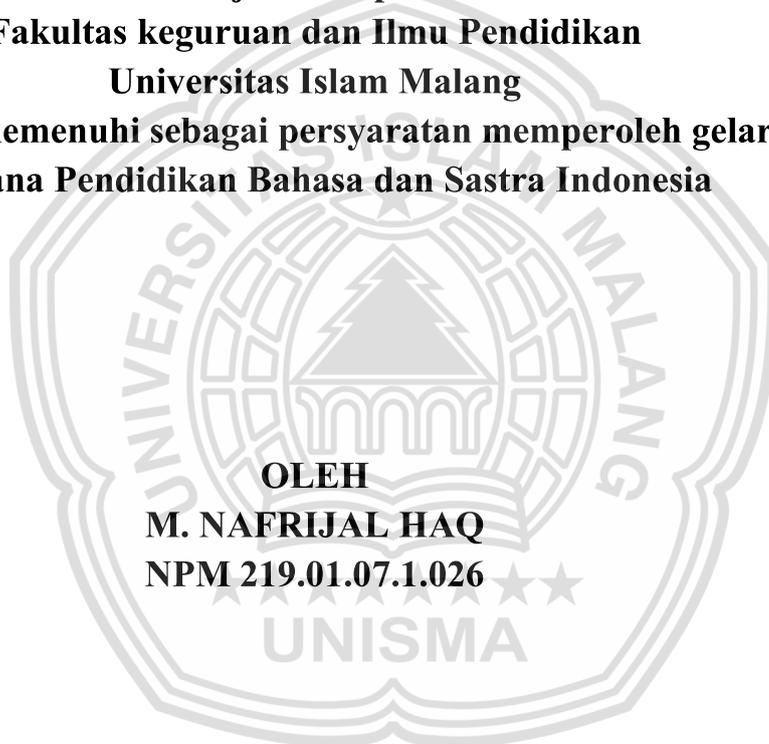
Universitas Islam Malang

**untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

OLEH

M. NAFRIJAL HAQ

NPM 219.01.07.1.026



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Agustus 2023**

ABSTRAK

Haq, M. Nafrijal. 2023. *Komparasi Nilai Moral dalam Buku Kiai Hologram Karya Emha Ainun Nadjib*. Skripsi, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Hasan Busri, M.Pd.; Pembimbing II: Helmi Wicaksono, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: Sastra, Komparasi, Nilai Moral, Kehidupan Sosial

Karya sastra merupakan media yang digunakan untuk mengungkapkan hasil sebuah pikiran-pikiran pengarang. Karya sastra juga menjadi sarana bagi semua orang untuk mengungkapkan keresahan-keresahan yang menjadi kegelisahan setiap orang. Dalam karya sastra kita dapat menikmati, memahami suatu kisah dalam sebuah karya sastra. Karya sastra yang diciptakan oleh pengarang pasti mengandung nilai-nilai tertentu yang akan disampaikan kepada pembaca entah secara tersirat ataupun tersurat, misalnya seperti nilai moral. Bagi seorang pembaca diharapkan dapat menemukan dan mengambil nilai-nilai tersebut. Bagi seorang pembaca karya sastra pastinya akan menemukan manfaat-manfaat yang bisa diambil di dalamnya. Bermanfaat dalam arti karya sastra tersebut dapat diambil sebuah manfaat pengetahuan, keilmuan dan tidak terlepas dari ajaran-ajaran moralnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk nilai-nilai moral dan komparasinya dengan kehidupan sosial dalam buku *Kiai Hologram* karya Emha Ainun Nadjib. Data penelitian ini berupa kutipan-kutipan yang berbentuk narasi, monolog, ataupun dialog dalam buku *Kiai Hologram*. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan data.

Hasil komparasi nilai moral dengan kehidupan sosial yang di analisis berupa nilai moral bersyukur; 1.dalam kehidupan sosial yang terjadi masih banyak orang-orang yang mengeluh atas takdir yang diberikan Tuhan, 2. selalu merasa kurang dengan apa yang dimiliki, 3. iri melihat orang lain karena kurangnya bersyukur atas apa yang dimiliki, 4. sering membanding diri dengan orang lain, 5. menganggap diri sendiri orang yang paling menderita, hal-hal tersebutlah yang menjadikan seseorang kurang bersyukur atas apa yang diberikan Tuhan. Komparasi Nilai moral menghormati dalam buku Kiai Hologram dengan kehidupan sosial; 1. Menghargai kebenaran, 2. berpegang pada integritas diri, 3. transparansi, sedangkan yang terjadi dalam kehidupan sosial 1. masih banyak orang yang tidak bisa menghargai kebenaran, 2. sebagian orang tidak bisa

berpegang pada integritas diri secara kuat, 3. Tidak adanya transparansi dalam beberapa hal, dan itulah yang menyebabkan banyaknya kasus-kasus korupsi yang ada. Komparasi nilai moral Ikhlas dalam buku Kiai Hologram dengan Kehidupan sosial: 1. mengajarkan pentingnya memaafkan dan menghormati orang lain, bahkan ketika ada orang yang menyakiti atau menghardiknya. Sedangkan yang terjadi dalam kehidupan sosial masih banyak orang yang belum bisa memaafkan kesalahan orang lain kepadanya, terlebih saat menyakiti, menghardik, atau berbuat salah yang terlihat sepele.



ABSTRACT

Haq, M. Nafrijal. 2023. Comparison of Moral Values in Emha Ainun Nadjib's Kiai Hologram Book. Thesis, Indonesian Language and Literature Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Supervisor I: Dr. Hasan Busri, M.Pd.; Supervisor II: Helmi Wicaksono, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Literature, Comparison, Moral Values, Social Life

Literary works are media used to express the results of an author's thoughts. Literature is also a means for everyone to express the anxieties that everyone is anxious about. In a literary work we can enjoy, understand a story in a literary work. Literary works created by authors must contain certain values that will be conveyed to readers either implicitly or expressly, such as moral values. For a reader is expected to find and retrieve these values. For a reader of literary works will certainly find the benefits that can be taken in it. Useful in the sense that the literary work can be taken a benefit of knowledge, science and cannot be separated from moral teachings.

This study aims to describe the form of moral values and their comparison with social life in the book Kiai Hologram by Emha Ainun Nadjib. This research data is in the form of quotes in the form of narratives, monologues, or dialogues in the book Kiai Hologram. The type used in this study is qualitative descriptive. This research uses a literary sociology approach. This research data analysis technique uses data collection steps, data reduction, data presentation, and data verification/conclusion.

The results of the comparison of moral values with social life analyzed in the form of grateful moral values; 1.in social life there are still many people who complain about God-given destiny, 2. always feel lacking in what you have, 3. envy of seeing others for lack of gratitude for what they have, 4. often compare yourself with others, 5. consider oneself the one who suffers the most, these things make a person less grateful for what God gives. Comparison of moral values of respect in Kiai Hologram books with social life; 1. Appreciating the truth, 2. adhering to self-integrity, 3. Transparency, while that which occurs in social life 1. There are still many people who cannot appreciate the truth, 2. Some people cannot hold on to integrity strongly, 3. There is no transparency in some ways, and that is what causes many cases of corruption that exist. Comparison of moral values in Kiai Hologram with social life: 1. teaches the importance of forgiving and respecting others, even when someone hurts or rebukes them. While what happens in social life there are still many people who cannot forgive other people's mistakes to them, especially when hurting, rebuking, or doing mistakes that seem trivial.

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dideskripsikan beberapa hal, yaitu (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, dan (5) penegasan istilah. Berikut pemaparannya.

1.1 Konteks Penelitian

Karya sastra merupakan media yang digunakan untuk mengungkapkan hasil sebuah pikiran-pikiran pengarang. Karya sastra juga menjadi sarana bagi semua orang untuk mengungkapkan keresahan-keresahan yang menjadi kegelisahan setiap orang. Dalam karya sastra kita dapat menikmati, memahami suatu kisah dalam sebuah karya sastra. Hal ini sejalan dengan pendapat Damono (1984: 4), bahwa karya sastra diciptakan pengarang atau sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan tafsirkan oleh masyarakat dalam kehidupan.

Bagi seorang pembaca karya sastra pastinya akan menemukan manfaat-manfaat yang bisa diambil di dalamnya. Menurut Horace (Wallek & Warren, 1990: 25) fungsi karya sastra adalah *dulce et utile*, yang berarti indah dan bermanfaat. Keindahan-keindahan yang ada di dalam karya sastra dapat menyenangkan pembacanya, menyenangkan dalam arti dapat memberikan hiburan bagi para penikmatnya dari segi bahasanya, cara penyajiannya, jalan ceritanya atau penyelesaian permasalahan yang terdapat dalam kisah yang

dibawakan. Bermanfaat dalam arti karya sastra tersebut dapat diambil sebuah manfaat pengetahuan, keilmuan dan tidak terlepas dari ajaran-ajaran moralnya.

Karya sastra yang diciptakan oleh pengarang pasti mengandung nilai-nilai tertentu yang akan disampaikan kepada pembaca entah secara tersirat ataupun tersurat, misalnya seperti nilai moral. Bagi seorang pembaca diharapkan dapat menemukan dan mengambil nilai-nilai tersebut. Menurut Kenny (Nugiyantoro 2009: 320) menyatakan bahwa moral cerita biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis. Hal itu merupakan petunjuk yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan tingkah laku dan sopan santun dalam pergaulan, hubungan keluarga, masyarakat, dan kehidupan sosial.

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang berbudi luhur tinggi, berbudaya, ramah dan juga bersahaja. Dahulu bangsa Indonesia dikenal sebagai negara yang ramah penduduk, penuh etika, dan sopan santun. Masyarakatnya masih menjunjung tinggi tata krama dalam pergaulan sebagaimana anak bersikap kepada orang tua, orang tua kepada yang lebih muda, bahkan pada hubungan antar teman sebaya. Hal itu pula banyak di sampaikan dalam buku Kiai Hologram karya Emha Ainun Nadjib yang banyak membahas tentang nilai-nilai moral di dalamnya.

Seiring berjalanya waktu dan perkembangan zaman, serta pertumbuhan teknologi informasi yang semakin pesat. Hal itu yang membuat pergeseran-pergeseran tingkah laku, etika, dan sopan santun yang bisa dikatakan sedikit miris

atau berkurang. Jadi, mau tidak mau di era modern pada saat ini sangat berpengaruh pada perilaku masyarakat, yang pada khususnya para remaja yang notabene lebih banyak menggunakan teknologi yang ada pada zaman sekarang.

Tidak sedikit para remaja pada saat ini yang perilakunya sangat memprihatinkan, dalam pergaulan saat ini remaja lebih bebas mengekspresikan diri. Bukan hanya itu saja, remaja saat ini juga sudah minim sopan santun terhadap orang yang lebih tua, antar sesama, atau bahkan kepada yang lebih muda. Para pemuda-pemudi yang kini banyak melakukan perselisihan, percekocokan, bahkan sampai tauran antar geng, antar pelajar, dan antar golongan-golongan lain yang berbeda prinsip, padahal tak jarang hal tersebut mereka lakukan hanya untuk mencari kesenangan saja atau hanya mengejar eksistensi belaka. Seharusnya jika melihat dari anak-anak muda sekarang yang bisa dikatakan pendidikannya yang lebih berkembang dari era zaman dulu, tapi mengapa malah miris dalam berperilaku, bukankah mereka lebih mengerti dan paham dampak dari hal-hal buruk yang mereka lakukan tersebut.

Dari pemaparan di atas, bisa diketahui bahwa nilai moral dalam kehidupan sangat penting di pelajari guna keberlangsungan hidup yang lebih baik. Berbagai macam nilai-nilai moral yang ada di dalam sebuah karya sastra banyak sekali yang bisa di ambil, serta mengidentifikasi juga perlu dengan melihat gejala-gejala sosial yang terjadi, dengan begitu nantinya bisa menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalam karya tersebut.

Maka dari itu, betapa pentingnya mempelajari, mengerti serta memahami tentang pendidikan karakter di era zaman sekarang, seperti halnya memahami nilai-nilai moral yang mana itu sangat penting dalam menjalani kehidupan sosial. Dari hal tersebut maka membandingkan perilaku-perilaku sosial yang ada pada saat ini sangat di perlukan untuk media pembelajaran dalam kehidupan, seperti membandingkan nilai-nilai moral dalam buku *Kiai Hologram* karya Emha Ainun Nadjib yang bisa di ambil dari beberapa aspek-aspek nilai moral dalam kehidupan sosial, maupun etika dalam bersosial bermasyarakat. Dalam penelitian ini pun yang nantinya berfokus pada nilai-nilai moral yang terkandung dalam karya sastra serta komparasi dalam kehidupan sosial dengan mengacu pada buku *Kiai Hologram* karya Emha Ainun Nadjib.

Adapun konteks penelitian yang mengkaji nilai moral dalam buku *Kiai Hologram* yang isinya banyak menjelaskan berupa cerita-cerita yang banyak mengandung nilai-nilai yang patut di contoh dalam kehidupan sosial terlebih kaitannya dengan bagaimana kita bertingkah laku secara filosofis secara spiritual. Menurut perspektif penulis buku yakni Emha Ainun Nadjib, gejala-gejala sosial yang banyak terjadi dalam kehidupan yang mana banyak orang yang mudah mengagumi, namun juga mudah menjatuhkan. Cepat mencintai dan dengan segera membenci. Viral secara instan, lalu menghilang dengan tiba-tiba. Entah mengapa, menebak isi hati manusia belakangan ini begitu sulit. Padahal, orang-orang dengan gegap gempita membagikan cerita kesehariannya pada ruang-ruang

publik. Semuanya yang kita kira transparan dan nyata, bisa jadi semu belaka, begitu sebaliknya. Keputusan manusia dalam menemukan apa yang sesungguhnya nyata di dunia mendorong penulis yaitu Emha Ainun Nadjib menuliskan esai-esai dalam buku ini. Bahwa meskipun manusia gemar membongkar kepalsuan-kepalsuan, sejatinya ia sendiri tengah menutupi hatinya dengan kepalsuan yang lain. Penulis sangat piawai dalam menyusun diksi dan alur tulisannya. Ungkapan metaforis dipaparkan secara ciamik untuk menjelaskan situasi kebermanusiaan yang terjadi saat ini yang terlepas dari dunia digital, hologram, maupun mahadata.

Buku ini tentu memuat kumpulan ilmu dan pengetahuan mengenai nilai-nilai dalam kehidupan, moralitas manusia, dan bukan hanya itu saja di dalamnya banyak kandungan-kandungan makna cerita yang tersirat mengenai konsep moral berbasis etika sufistik, dan itu perlu pengkajian yang lebih dalam untuk menemukan akar persoalannya. Hal inilah yang membuat penulis tertarik meneliti buku Kiai Hologram karya Emha Ainun Nadjib ini dengan aspek-aspek nilai moral yang berlaku dalam kehidupan sosial serta bagaimana perbandingannya (komparasi) yang ada dengan kenyataan yang ada saat ini. Ada kegelisahan dunia pendidikan, bukan soal ilmu, melainkan moral.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Nilai moral dalam kehidupan sosial yang terdapat dalam Buku *Kiai Hologram* karya Emha Ainun Nadjib.
- 2) Komparasi nilai moral Buku *Kiai Hologram* dengan kehidupan sosial.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan nilai moral dalam kehidupan sosial yang terdapat dalam Buku *Kiai Hologram* karya Emha Ainun Nadjib.
- 2) Menjelaskan komparasi nilai moral dalam Buku *Kiai Hologram* karya Emha Ainun Nadjib dengan kehidupan sosial.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan maka, secara garis besar ada dua kegunaan yang ingin dicapai dari penelitian ini, adapun dua kegunaan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teori kegunaan penelitian memberikan manfaat berupa pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu di dalam suatu penelitian. Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- 1) Mendukung teori Wallek dan Warren tentang sosiologi sastra.

- 2) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipengaruhi sebagai tujuan untuk memahami ajaran nilai moral dalam kehidupan.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan karya sastra, terutama karya sastra yang banyak mengandung ajaran nilai moral.
- 4) Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi keilmuan dalam aspek nilai moral dalam kehidupan bermasyarakat.

1.4.2 Kegunaan Praktis

kegunaan praktis dalam penelitian ini bisa menyambungkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah komparasi nilai moral dalam buku “Kiai Hologram” karya Emha Ainun Nadjib. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, sebagai berikut:

- 1) Dapat menjadi referensi pembelajaran bagi guru Bahasa Indonesia mengenai nilai moral khususnya dalam kehidupan sosial.
- 2) Dapat menjadi pengetahuan dan referensi bagi pembaca sastra dalam memahami aspek-aspek nilai moral dan perbandingannya dengan kehidupan sosial.
- 3) Dapat memberikan wawasan keilmuan dan pemahaman kepada peneliti selanjutnya terkait objek yang diteliti, guna penyempurnaan dan bekal di masa mendatang, sekaligus dapat dijadikan tambahan pengalaman baik dalam menyusun penelitian pendidikan maupun dalam kehidupan sosial.

- 4) Dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan kepada kalangan jamaah Maiyah mengenai nilai-nilai moral yang dianalisis dari buku Kiai Hologram karya Emha Ainum Nadjib serta relevansinya dengan kehidupan sosial.

1.5 Penegasan Istilah

Maksud dari penegasan istilah agar tidak terjadi kesalahan penafsiran pada istilah-istilah yang penulis gunakan pada penelitian ini. Penelitian bebas merumuskan, dan menentukan definisi istilah untuk tujuan penelitian, dan tatanan teoritis untuk fokus penelitiannya. Maka akan dijelaskan terlebih dahulu untuk memperjelas sasaran yang akan dicapai. Adapun istilah-istilah yang dimuat dalam penelitian ini antara lain:

1.5.1 Moral

Moral merupakan suatu sikap atau tindakan yang dimiliki tiap individu manusia yang digunakan oleh masyarakat sebagai penentu tindakan yang baik dan buruk dalam kehidupan.

1.5.2 Nilai Moral

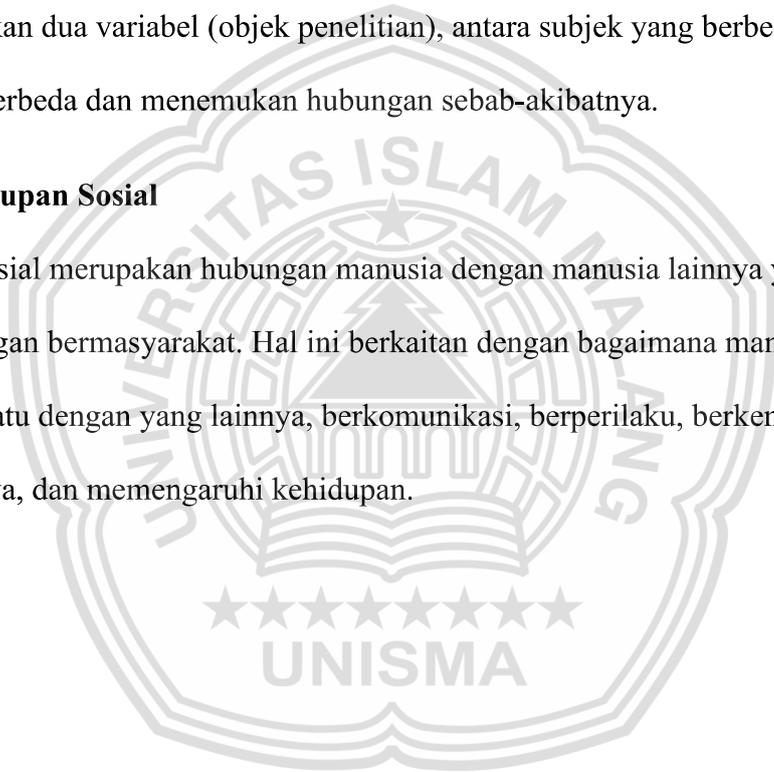
Nilai moral merupakan deskripsi objektif tindakan manusia dalam menjalankan aktivitas kehidupan yang terkait dengan tindakan baik dan buruk serta benar dan salah yang memandu kehidupan manusia secara umum.

1.5.3 Komparasi

Komparasi merupakan perbandingan. Istilah komparasi pada umumnya digunakan untuk membandingkan dua hal atau lebih. Pada penelitian komparasi yang dimaksudkan untuk mengetahui atau menguji perbedaan dua kelompok atau lebih. Penelitian komparasi juga merupakan penelitian yang dilakukan untuk membandingkan dua variabel (objek penelitian), antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda dan menemukan hubungan sebab-akibatnya.

1.5.4 Kehidupan Sosial

Kehidupan sosial merupakan hubungan manusia dengan manusia lainnya yang berkaitan dengan bermasyarakat. Hal ini berkaitan dengan bagaimana manusia berinteraksi satu dengan yang lainnya, berkomunikasi, berperilaku, berkembang sebagai budaya, dan memengaruhi kehidupan.



BAB V

PENUTUP

Pada bab bagian ini memuat dua hal yakni (1) simpulan dan (2) saran. Simpulan yang terdapat pada penelitian ini, dan Saran yang diajukan dapat berupa rekomendasi, implikasi, dan tindak lanjut penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai komparasi nilai moral dalam buku Kiai Hologram karya Emha Ainun Nadjib dengan kehidupan sosial, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Nilai moral dalam kehidupan sosial yang terdapat dalam Buku *Kiai Hologram* karya Emha Ainun Nadjib, di temukan tiga aspek nilai moral dalam kehidupan sosial yakni, (1) nilai moral bersyukur, (2) nilai moral menghormati, (3) nilai moral pemaaf, adapun dari tiga nilai moral tersebut di komparasi dengan kehidupan sosial, dapat di simpulkan sebagai berikut.

1) Komparasi nilai moral bersyukur dengan kehidupan sosial

Bersyukur adalah bentuk pengakuan atas berbagai nikmat dan kebaikan atas berbagai nikmat dan kebaikan yang telah diberikan kepada kita, baik oleh Tuhan atau oleh kekuatan lain yang diyakini. Nilai moral

ini berhubungan erat dengan sikap positif, rasa syukur, dan penghargaan terhadap hidup dan lingkungan sekitar.

Bersyukur dihargai dan dipandang sebagai hal yang baik dalam kehidupan karena bisa mengubah perspektif, meningkatkan kebahagiaan, membangun hubungan sosial, mengurangi kecenderungan iri hati, meningkatkan kesehatan mental dan emosional, meningkatkan kualitas hidup, serta membantu mengatasi keserakahan.

2) Komparasi nilai moral menghormati dengan kehidupan sosial

Nilai moral menghormati merupakan sikap atau perilaku yang menunjukkan penghargaan, rasa hormat, atau penghormatan terhadap orang lain. Ini mencakup menghormati hak, martabat, perasaan, dan keberadaan orang lain tanpa memandang latar belakang, keyakinan, atau perbedaan lainnya. Nilai moral ini menjadi dasar penting dalam membentuk hubungan sosial yang positif dan harmonis.

Menghormati berarti menyadari keberadaan dan hak setiap individu dalam masyarakat, menghargai perbedaan, serta kesadaran akan konsekuensi tindakan.

3) Komparasi nilai moral pemaaf dengan kehidupan sosial

Nilai moral pemaaf memiliki kaitan erat dengan kehidupan sosial, serta memiliki peran yang penting dalam membentuk kehidupan sosial yang harmonis dan berfungsi dengan baik. Sikap pemaaf dapat membangun hubungan yang sehat, seperti halnya membantu mencegah

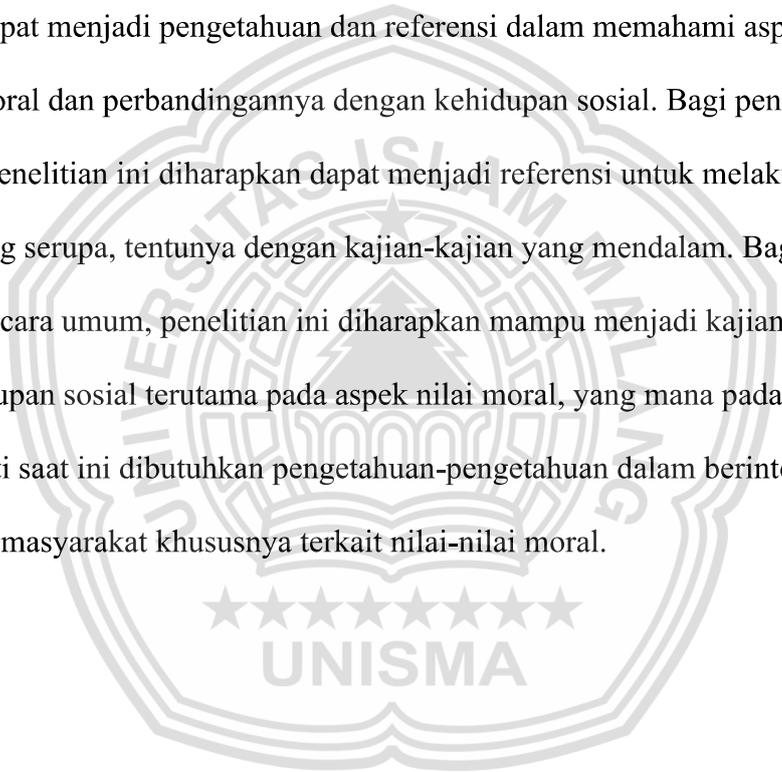
konflik yang berlarut-larut dalam hubungan sosial. Dalam skala yang lebih luas, pemaaf juga dapat membantu mengurangi konflik sosial dalam masyarakat. Masyarakat yang mempraktikkan nilai moral pemaaf lebih cenderung menemukan cara damai untuk menyelesaikan perbedaan dan konflik daripada berpegang pada dendam dan permusuhan.

Nilai moral pemaaf mendorong adopsi sikap empati terhadap orang lain, dengan memahami perspektif dan perasaan orang lain, individu dapat lebih mudah memaafkan dan merangkul keragaman sosial. Memaafkan juga berdampak positif pada kesejahteraan mental individu dan masyarakat secara keseluruhan. Dalam situasi konflik sosial yang besar, pemaafan dapat menjadi langkah awal menuju rekonsiliasi antara kelompok yang terlibat. Dan yang paling penting pemaafan bukan berarti mengabaikan keadilan atau mengizinkan orang lain untuk terus melakukan kesalahan tanpa akibat. Pemaafan adalah tentang mencari cara untuk memperbaiki kerusakan dan bergerak maju tanpa membawa beban emosional yang berat dari masa lalu.

Buku *Kiai Hologram* karya Emha Ainun Nadjib, merupakan buku yang banyak berisi sebuah nasihat-nasihat dalam kehidupan, terlebih nasihat tentang nilai-nilai dalam kehidupan yang sepatutnya bisa di ambil banyak pelajaran di dalamnya. Sehingga buku ini bisa di jadikan sebuah referensi pengetahuan dalam sosial masyarakat yang dapat menjadikan banyak pengertian dan pelajaran tentang bagaimana menjalani kehidupan.

5.2 Saran

Sesuai dengan yang dipaparkan dalam penelitian, dapat dirumuskan saran untuk beberapa pihak yang telah peneliti sampaikan. Bagi guru bahasa Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pembelajaran mengenai nilai moral khususnya dalam kehidupan sosial. Bagi pembaca sastra, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan referensi dalam memahami aspek-aspek nilai moral dan perbandingannya dengan kehidupan sosial. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian yang serupa, tentunya dengan kajian-kajian yang mendalam. Bagi masyarakat secara umum, penelitian ini diharapkan mampu menjadi kajian-kajian tentang kehidupan sosial terutama pada aspek nilai moral, yang mana pada era modern seperti saat ini dibutuhkan pengetahuan-pengetahuan dalam berinteraksi dengan sosial masyarakat khususnya terkait nilai-nilai moral.



DAFTAR RUJUKAN

- Damono, Supardi Djoko. (1984). *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Edisi Keempat. Jakarta: Balai Pustaka.
- Emha Ainun Nadjib. *Kiai Hologram*. 2019. Yogyakarta: Bentang Pustaka
- Gafar dan Sarah, (2020). *Nilai Moral Dari Aspek Hubungan Manusia Dengan Manusia Dalam Kumpulan Cerita Rakyat Daerah Jambi Karya Thabran Kahar*. Jambi: Universitas Batanghari
- Haryanti, Sri. (1999). *Nilai-nilai Moral dalam Cerita Remaja Minggu Pagi*. Yogyakarta. FBS. UNY
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2019)
- Listiyandini, Ratih A, (2017). *Tangguh Karena Bersyukur: Bersyukur Sebagai Afek Moral Yang Dapat Memprediksi Resiliensi Generasi Muda*. Jakarta: Universitas YARSI
- Larasati, Adinda, F, (2020). *Nilai Moral dalam Novel Koplak Karya Oka Rusmini (Kajian Moralitas Immanuel Kant)*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Mardiana. 2021. *Nilai Moral Dalam Novel Pesan Dalam Bisu Karya Mae (Kajian Sosiologi Sastra)*. Tarakan: Universitas Borneo Tarakan

- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Nopendra, Neka. 2022. *Nilai Moral Dalam Novel Bidadari Berbisik Karya Asma Nadia*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau
- Nurgiantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pres
- Ratna, Nyoman Kuta. 2011. *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Glosarium: 1.250 Entri Kajian Sastra, Seni, dan Sosial Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta. Gama Media
- Sehandi, Yohanes. *Mengenal 25 Teori Sastra*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016)
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Styawati, Elyna. 2013. *Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davanor (Pendekatan Pragmatik)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suseno, Fanz Magnis. 1987. *Etika Dasar – Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*, Kanisius, Yogyakarta.

Sutardi. 2011. *Apresiasi Sastra*. Lamongan: Pustaka Ilalang Grup.

Sutarjo Adisusilo JR. *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)

Tabrani, A (2022). *Nilai Moral Dalam Novel Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari Serta Implementasinya Terhadap Pembelajaran Di SMA*. Malang: Universitas Islam Malang

Wellek, Rene & Werren. 1990. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Grasindo.

